

TERANG ILMU, TERANG MASA DEPAN: EDUKASI MASYARAKAT LEWAT ENERGI SURYA DAN PERPUSTAKAAN MINI

Karfian Akbar Ramadhani^{1*}, Faisha Virdana², Dea Ayu Meidiana³, Hernanda⁴, Gilang Priyatama Amin⁵, Twelverieson Paruntungan Pakpahan⁶, Nathan Giardo Lubis⁷, Raihan Aliffathur Ramadhan⁸, Arya Dwi Saputra⁹, Harrys Samosir¹⁰

¹Program Studi Teknik Elektro Institut Teknologi Kalimantan Jl. Soekarno Hatta [No.KM](#) 15 Balikpapan 76127

^{2,3}Program Studi Teknik Kimia Institut Teknologi Kalimantan Jl. Soekarno Hatta [No.KM](#) 15 Balikpapan 76127

^{4,5}Program Studi Teknik Industri Institut Teknologi Kalimantan Jl. Soekarno Hatta [No.KM](#) 15 Balikpapan 76127

^{6,7}Program Studi Teknik Mesin Institut Teknologi Kalimantan Jl. Soekarno Hatta [No.KM](#) 15 Balikpapan 76127

^{8,9}Program Studi Rekayasa Keselamatan Institut Teknologi Kalimantan Jl. Soekarno Hatta [No.KM](#) 15 Balikpapan 76127

¹⁰Program Studi Fisika Institut Teknologi Kalimantan Jl. Soekarno Hatta [No.KM](#) 15 Balikpapan 76127

*E-mail: harrys.samosir@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Program ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui dua inisiatif utama: pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) dan pendirian perpustakaan mini ramah anak. PJUTS dipasang di Perumahan Pesona Bukit Batuah RT 71 Balikpapan, Kalimantan Timur sebagai solusi atas minimnya penerangan jalan yang selama ini bergantung pada listrik konvensional. Sementara itu, perpustakaan mini dibangun untuk mendorong minat baca anak-anak sekaligus menyediakan ruang edukasi yang inklusif. Kegiatan ini mengusung pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Hasil program menunjukkan dampak positif: PJUTS berhasil meningkatkan penerangan malam hari serta memperkuat rasa aman warga, sedangkan perpustakaan mini mendapat respons antusias dan digunakan sebagai sarana pembelajaran informal. 87 persen dari 33 masyarakat puas dan merasa bermaafat akan kegiatan ini dan 53 persen anak-anak dari 23 anak berpartisipasi merasa minat membacanya meningkat. Integrasi teknologi energi terbarukan dan literasi komunitas ini membuktikan bahwa pendekatan kolaboratif berbasis kebutuhan lokal dapat menjadi solusi efektif bagi pembangunan berkelanjutan. Selain memberikan manfaat fungsional, program ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya energi bersih dan budaya baca, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh.

Kata kunci: Energi Surya, Literasi, Pengabdian Masyarakat, PJUTS, Perpustakaan

Abstract

This program aims to improve community well-being through two main initiatives: the installation of Solar-Powered Public Street Lighting (PJUTS) and the establishment of a child-friendly mini library. The PJUTS units were installed in Pesona Bukit Batuah Housing Complex, RT 71, Balikpapan, East Kalimantan, as a solution to limited street lighting, which had previously relied on conventional electricity. Meanwhile, the mini library was built to foster children's reading interest while providing an inclusive educational space. The program adopted a participatory approach by actively involving the community from the planning stage

to implementation. The results show positive impacts: PJUTS successfully improved nighttime lighting and enhanced residents' sense of safety, while the mini library received enthusiastic responses and has been utilized as an informal learning facility. 87 percent of the 33 community members were satisfied and felt the program was beneficial, while 53 percent of the 23 participating children reported an improvement in their reading habits. The integration of renewable energy technology and community-based literacy initiatives demonstrates that a collaborative, needs-based approach can serve as an effective solution for sustainable development. Beyond providing functional benefits, the program also raises community awareness about the importance of clean energy and a reading culture, thereby contributing to an overall improvement in quality of life.

Keywords: Solar Energy, Literacy, Community Service, PJUTS, Library

1. Pendahuluan

Kesejahteraan masyarakat berkaitan erat dengan akses terhadap listrik dan pendidikan. Di banyak wilayah di Indonesia, terutama perkotaan pinggiran seperti RT 71 Perumahan Pesona Bukit Batuah, Balikpapan, masih dijumpai persoalan penerangan jalan buruk akibat ketergantungan pada listrik PLN. Gangguan pasokan dan biaya listrik yang tinggi membuat solusi alternatif seperti Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) semakin relevan. Studi di berbagai daerah menunjukkan penerapan PJUTS dapat mengurangi ketergantungan pada energi fosil, menekan emisi karbon, dan meningkatkan keamanan publik.

Pertama, Roofi et al. (2022) mengulas perencanaan PJUTS di Jagoi Babang, Kalimantan Barat, dan menemukan bahwa kombinasi panel surya 150 Wp dan baterai LiFePO₄ dapat menghasilkan penerangan jalan yang efisien secara teknis dan ekonomis. Studi serupa di Balikpapan oleh Mulyanto dkk. (2023) juga menegaskan bahwa PJUTS berbasis panel 100 Wp dan baterai 50 Ah layak diterapkan dan meningkatkan ketersediaan listrik selama malam hari. Meskipun teknologinya terbukti, keberhasilan PJUTS tergantung pada desain sistem, biaya awal, serta dukungan regulasi lokal. Tharo et al. (2021) menyimpulkan bahwa optimisasi sistem PJUTS dapat menghemat hingga 30% energi dan mengurangi emisi CO₂ sekitar 25%, bahkan mencapai 99,96% pada beberapa kasus di Binjai. Namun, Nadhia dkk. (2023) menyoroti pentingnya pemantauan berbasis IoT (LoRa-ESP32) agar sistem PJUTS makin handal, terutama mengawasi tegangan baterai dan sensor cahaya.

Di sisi lain, minat baca anak di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut data UNESCO (2022), tingkat minat baca hanya mencapai 0,001% dari penduduk Indonesia. Untuk itu, strategi perluasan literasi melalui perpustakaan mini telah diterapkan di berbagai daerah. Gunawati dkk. (2023) menyatakan bahwa pembangunan mini-library di Cidikit, Banten, efektif meningkatkan akses dan minat baca anak-anak. Nikmah dkk. (2022) melalui metode Participatory Action Research sukses menghidupkan budaya baca di Sidomulyo dengan melibatkan masyarakat dalam memilih koleksi buku dan aktivitas edukatif di perpustakaan mini. Universitas Brawijaya di Malang juga menyelenggarakan program PKM-PM di SDN 1 Jombok dengan mini perpustakaan dan pendampingan keterampilan literasi — hasilnya minat baca meningkat signifikan. Ini menegaskan bahwa intervensi lokal berbasis partisipasi komunitas efektif memperkuat budaya baca.

Kombinasi teknologi energi bersih dengan edukasi literasi membuka peluang pembangunan berkelanjutan. PJUTS menyelesaikan masalah listrik dan keamanan; mini-library mendukung pendidikan dan pengembangan anak. Pelibatan masyarakat

sejak perencanaan hingga pelaksanaan menciptakan rasa kepemilikan sehingga berpengaruh pada keberlanjutan dan pemanfaatan fasilitas. Melalui pendekatan partisipatif, program ini berupaya menjawab dua permasalahan pokok di RT 71 Pesona Bukit Batuah—keterbatasan penerangan dan rendahnya minat baca anak. Pendahuluan ini akan menguraikan bagaimana PJUTS dan perpustakaan mini dapat diintegrasikan sebagai solusi praktis dan komprehensif, serta mengkaji faktor teknis, sosial, dan keberlanjutan yang mendampingi program.

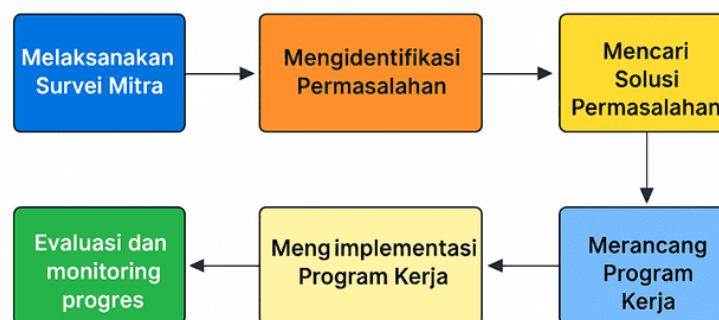
2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh kelompok beberapa mahasiswa dan dosen Institut Teknologi Kalimantan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan masyarakat lokal. Program ini terbagi dalam dua fokus utama, yaitu pemanfaatan energi terbarukan melalui instalasi Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS), serta penguatan budaya literasi dengan pengembangan perpustakaan mini di lingkungan Perumahan Pesona Bukit Batuah, RT 71 Kelurahan Graha Indah, Balikpapan Utara.

Metode pelaksanaan dimulai dengan tahapan awal berupa observasi lapangan dan identifikasi masalah melalui diskusi dengan tokoh masyarakat setempat, khususnya Ketua RT sebagai mitra utama. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembukaan resmi kegiatan yang menjadi sarana sosialisasi dan pengenalan program kepada warga, serta menjadi momen penting untuk membangun hubungan kemitraan dan komunikasi yang sinergis.

Setelah pembukaan, tim melaksanakan perencanaan teknis yang mencakup pemetaan lokasi strategis untuk pemasangan lampu berbasis panel surya. Pertimbangan lokasi dilakukan berdasarkan intensitas aktivitas warga pada malam hari, tingkat pencahayaan, serta kemudahan akses instalasi. Survei harga dan kualitas alat juga dilakukan di beberapa toko bangunan terdekat untuk memastikan efisiensi anggaran. Selanjutnya, dilakukan pembelian alat dan bahan seperti panel surya, baterai, tiang, dan lampu LED. Proses perakitan PJUTS dilakukan secara kolaboratif oleh anggota tim dengan pembagian tugas yang terstruktur, dan direncanakan berlangsung setelah Hari Raya Idul Fitri demi kesiapan logistik dan kondisi cuaca yang lebih mendukung.

Sementara itu pada sisi literasi, kegiatan diawali dengan pengadaan buku-buku bacaan yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan usia dan minat anak-anak setempat. Buku yang dibeli meliputi bacaan ringan seperti komik, buku alfabet, dan cerita bergambar. Perpustakaan mini dirancang agar menarik secara visual dan ramah anak, serta diharapkan mampu menumbuhkan minat baca. Program membaca dan belajar bersama anak-anak telah dimulai dan mendapat respon antusias, bahkan dimanfaatkan untuk mengisi waktu produktif menjelang berbuka puasa. Kegiatan ini akan dilanjutkan secara rutin dan disertai dengan penguatan kapasitas warga untuk mengelola perpustakaan secara mandiri.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber: Penulis, 2025

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu sebagai berikut.

3.1 Tahap Persiapan



Gambar 2. Kegiatan Observasi Kepada Mitra
Sumber: Penulis, 2025

Tahapan awal kegiatan ini dimulai dengan survei lapangan di Perumahan Pesona Bukit Batuah RT 71, Kelurahan Graha Indah, Balikpapan Utara. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi masyarakat, yakni keterbatasan penerangan di area publik dan rendahnya akses terhadap bahan bacaan. Hasil survei menunjukkan bahwa area sekitar posyandu membutuhkan tambahan penerangan, dan anak-anak setempat kekurangan sarana literasi yang memadai.

Setelah survei, tim melaksanakan rapat internal guna merancang program kerja dan pembagian tugas. Dalam rapat tersebut, ditentukan titik-titik strategis untuk pemasangan PJUTS serta jenis dan jumlah buku yang akan dibeli untuk mendukung perpustakaan mini. Rapat juga membahas kebutuhan alat dan bahan, serta strategi pengelolaan dana secara efisien.

Koordinasi dilanjutkan dengan mitra lokal, yaitu Ketua RT 71, yang memberikan akses dan informasi penting terkait kondisi wilayah serta membantu menjembatani komunikasi dengan warga. Tahapan ini sangat penting untuk memastikan kegiatan dapat diterima dengan baik dan melibatkan masyarakat secara aktif sejak awal.

Puncak dari tahap persiapan adalah pelaksanaan pembukaan resmi kegiatan pada awal Februari 2025. Kegiatan pembukaan ini menjadi sarana pengenalan antara mahasiswa dan warga, serta forum untuk menyampaikan tujuan, rencana, dan manfaat program yang akan dijalankan. Dalam kegiatan ini juga disampaikan dua fokus utama kegiatan ini, yaitu pemasangan PJUTS berbasis energi surya dan pengembangan perpustakaan mini sebagai pusat edukasi. Warga menunjukkan antusiasme dan komitmen

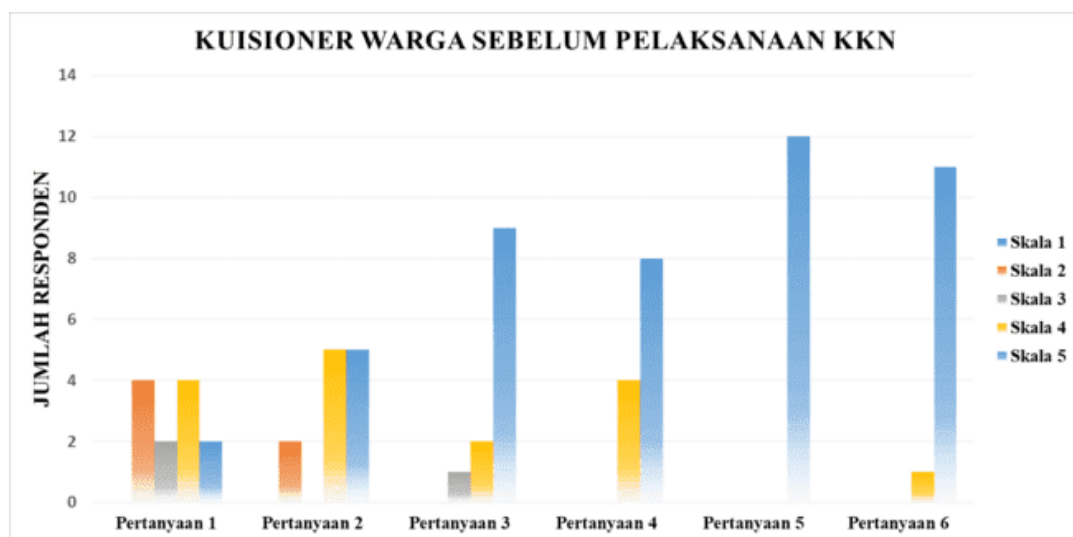
untuk mendukung keberhasilan program. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembukaan turut diambil sebagai bagian dari pelaporan dan publikasi kegiatan.



Gambar 3. Pembukaan Resmi Kegiatan

Sumber: Penulis, 2025

Sebagai bagian dari evaluasi awal, pada kegiatan pembukaan juga melakukan penyebaran kuesioner kepada warga untuk mengukur tingkat pemahaman, dukungan, dan harapan mereka terhadap program yang akan dijalankan. Hasil kuisisioner ini menjadi dasar penting dalam menyesuaikan pelaksanaan kegiatan agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.



Gambar 4. Diagram Kuesioner Sebelum KEGIATAN

Sumber: Survey Penulis, 2025

3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai setelah seluruh proses persiapan dan pembukaan program selesai dilaksanakan. Fokus pertama yang direalisasikan adalah kegiatan literasi anak, berupa sesi membaca dan belajar bersama. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari anak-anak sekitar. Selain menjadi media edukatif, sesi ini juga berfungsi sebagai aktivitas positif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



Gambar 5. Anak-anak Membaca dan Belajar Bersama

Sumber: Penulis, 2025

Selanjutnya, program pemasangan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) mulai dijalankan sebagai salah satu kegiatan utama dalam pengabdian masyarakat. Mengingat pentingnya efisiensi dalam penggunaan dana, sebelum proses instalasi dimulai, tim kegiatan melakukan survei ke beberapa toko bangunan di sekitar lokasi kegiatan. Survei ini bertujuan untuk membandingkan harga, kualitas produk, dan ketersediaan bahan, seperti tiang penyangga yang sesuai dengan medan lokasi. Setiap toko yang dikunjungi dinilai berdasarkan beberapa kriteria, termasuk kemudahan akses pengiriman barang dan jaminan kualitas produk. Proses ini penting dilakukan agar pengadaan alat tidak hanya sesuai dengan anggaran, tetapi juga dapat menjamin keberlangsungan dan efektivitas fungsi dari PJUTS dalam jangka panjang. Setelah hasil survei dianalisis, tim memutuskan untuk membeli dari toko yang menawarkan keseimbangan antara harga terjangkau dan spesifikasi teknis yang memadai. Komponen-komponen yang telah dibeli kemudian dikumpulkan dan disiapkan untuk dirakit serta dipasang secara bertahap pada titik-titik strategis yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi lapangan sebelumnya.



Gambar 6. Pembelian Alat dan Bahan

Sumber: Penulis, 2025

Setelah alat tersedia, kegiatan dilanjutkan dengan perakitan PJUTS yang dirancang secara gotong royong dengan pembagian tugas antar anggota tim. Proses instalasi dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan kondisi lapangan dan cuaca. Titik pemasangan telah ditentukan berdasarkan lokasi-lokasi strategis yang minim penerangan namun memiliki aktivitas warga yang tinggi pada malam hari.



Gambar 7. Proses Perakitan/Pemasangan PJUTS

Sumber: Penulis, 2025

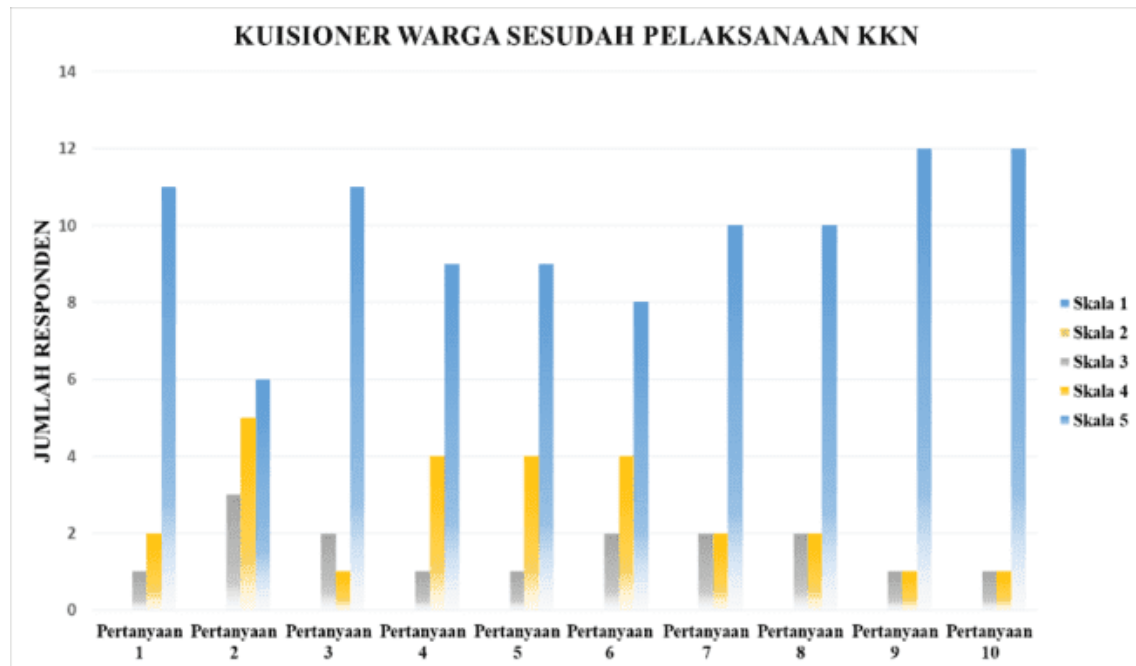
Di sisi lain, kegiatan pengadaan buku dan pengembangan perpustakaan mini turut dilakukan untuk mendukung peningkatan literasi di lingkungan masyarakat. Buku-buku yang dipilih meliputi komik edukatif, buku alfabet, dan cerita bergambar yang disesuaikan dengan usia serta minat baca anak-anak di sekitar lokasi kegiatan. Buku-buku tersebut selanjutnya disiapkan sebagai koleksi awal perpustakaan mini yang menjadi bagian dari program edukatif. Sebagai bentuk pelaksanaan program, dilakukan juga penyerahan bahan ajar dan koleksi buku secara simbolis kepada perwakilan anak-anak di lingkungan Perumahan Pesona Bukit Batuah. Penyerahan ini menjadi penanda dimulainya pemanfaatan perpustakaan mini oleh masyarakat dan diharapkan mampu mendorong anak-anak untuk lebih aktif dalam membaca serta memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan.



Gambar 8. Proses Penyerahan Buku Secara Simbolis Disaksikan Anak-anak dan Masyarakat Setempat

Sumber: Penulis, 2025

Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan warga setempat serta didampingi oleh mitra lokal untuk memastikan keberlangsungan dan kebermanfaatan program. Untuk melihat sejauh mana dampak kegiatan terhadap masyarakat, dilakukan penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.



Gambar 9. Diagram Kuesioner Setelah Kegiatan

Sumber: Penulis, 2025

Berdasarkan hasil kuisisioner warga sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan yang ditampilkan dalam dua grafik di atas, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam persepsi dan kepuasan warga terhadap program yang dijalankan oleh mahasiswa. Pada grafik “Kuisisioner Warga Sebelum Pelaksanaan Kegiatan”, jawaban warga cenderung menyebar pada skala rendah (1–3), menunjukkan bahwa sebagian besar warga belum memiliki ekspektasi tinggi terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Misalnya, untuk Pertanyaan 1, sebagian besar responden memberikan jawaban pada skala 2, 3, dan 4, sementara hanya sedikit yang memberikan skor skala 5. Hal serupa juga terlihat pada Pertanyaan 2, dimana distribusi jawaban cukup merata antara skala 2 hingga 5, menandakan belum ada penilaian yang konsisten terhadap potensi kegiatan.

Namun, pada grafik “Kuisisioner Warga Sesudah Pelaksanaan kegiatan”, terjadi pergeseran drastis ke arah skala 5, yang merupakan skor tertinggi. Hampir seluruh pertanyaan (dari 1 hingga 10) didominasi oleh responden yang memberikan skor skala 5. Ini menunjukkan bahwa setelah kegiatan kegiatan berlangsung, persepsi warga mengalami peningkatan yang sangat positif. Contohnya, pada Pertanyaan 1 dan 3, terdapat lebih dari 10 responden yang memberikan nilai tertinggi. Bahkan untuk pertanyaan-pertanyaan lainnya seperti 5, 9, dan 10, seluruh responden memberikan penilaian skala 5 tanpa ada satupun yang memilih skala 1 hingga 3, mengindikasikan keberhasilan program kegiatan dalam menjawab kebutuhan dan ekspektasi warga.

Secara keseluruhan, analisis kuisisioner ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan membawa dampak nyata dan positif terhadap masyarakat. Terdapat peningkatan drastis dari sisi penerimaan, partisipasi, dan kepuasan masyarakat, yang tercermin dari dominasi skor skala 5 pada hasil akhir kuisisioner. Perbandingan kedua grafik memperlihatkan perbedaan yang signifikan, dimana sebelumnya masyarakat belum sepenuhnya yakin terhadap pelaksanaan kegiatan, namun setelah program dijalankan dan hasilnya dirasakan secara langsung, apresiasi mereka meningkat tajam. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan kegiatan bukan hanya berdampak pada mahasiswa secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi sosial yang bermakna bagi lingkungan sekitar. Selain itu, dokumentasi kegiatan berupa foto dan video juga dikumpulkan untuk mendukung

penyusunan artikel kegiatan, pembuatan *aftermovie*, dan laporan akhir, yang akan menjadi luaran dari kegiatan kegiatan ini.

4. Kesimpulan

Program yang dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa dan dosen Institut Teknologi Kalimantan di Perumahan Pesona Bukit Batuah RT 71 berhasil mencapai dua tujuan utama, yaitu meningkatkan akses energi melalui instalasi Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) dan memperkuat budaya literasi masyarakat dengan pendirian perpustakaan mini yang ramah anak. Pemasangan PJUTS membantu mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan pada malam hari. Sementara itu, perpustakaan mini menjadi wadah yang efektif dalam mendorong minat baca anak-anak serta menciptakan ruang belajar yang edukatif dan menyenangkan. Seluruh kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan masyarakat secara aktif dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi terbaru dan edukasi berbasis komunitas dapat menjadi solusi kontekstual yang berdampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua RT 71 dan seluruh warga Perumahan Pesona Bukit Batuah atas kerjasama, sambutan hangat, serta partisipasi aktif selama program berlangsung. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan pendampingan secara konsisten. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang dan menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Anifah, A., & Manalu, B. (2019). Upaya Pengelola Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Masyarakat Cellpower Indonesia. *Journal of Millennial Community*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jmic.v1i1.12711>
- Apreriri Cahyani, Tuti Nurhaningsih, Netti Karnati, & Desi Rahmawati. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i2.726>
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). KENDALA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI PERGURUAN TINGGI. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>
- Digital 2023: Indonesia. (2023, February 9). Data Reportal – Global Digital Insights. <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/04/nilai-budaya-literasi-indonesi>
- Mardiah, D. (2023). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TERHADAP MINAT BACA DI INDONESIA*. 1. https://doi.org/10.17509/j_pi.v5i1.65231
- Muhammad, N. (2023, October 4). Nilai Budaya Literasi Indonesia Naik pada 2022, Ini Trennya Empat Tahun Terakhir | Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/layanan-konsumen>
- Paputungan, F. (2023). *Implementasi KEGIATAN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu*. 3. <https://doi.org/10.54840/widharma.v3i01.223>
- Raga, A. E. D., Ngguna, F. K., Siwu, I. M. A., Padji, M. F. D., Piranyawa, R. F., Palabu, M. U. D., Pada, A. M., Rihi, M. K., Anamila, Y., Rangga, V. M., & Enda, R. R. H. (2022). KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENINGKATAN KUALITAS MASYARAKAT BIDANG PENDIDIKAN, PERTANIAN DAN KEMASYARAKATAN DI DESA PRAIBAKUL,

-
- KECAMATAN HAHARU, SUMBA TIMUR. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–158. <https://doi.org/10.55681/swarna.v1i3.88>
- Rahmawati, A., & Soebandono, B. (2022). Pemanfaatan Lampu Panel Surya untuk Penerangan Jalan Lingkungan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1316–1321. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11205>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Yasa, M. T., & Sarief, I. (2021). PERENCANAAN PENERANGAN JALAN UMUM TENAGA SURYA (PJUTS) DAN SIMULASI DIALux (STUDI KASUS JALAN KOLONEL MASTURI CIMAHI). *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2021.6.1.606>